

KONTRIBUSI PENERAPAN SUPERVISI AKADEMIK, PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SEGUGUS SUKAWATI VI KABUPATEN GIANYAR

Ni Wayan Ariani, I Made Yudana, Nengah Bawa Atmadja.

Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: wayan.ariani@pasca.undiksha.ac.id,
made.yudana@pasca.undiksha.ac.id,
bawa.atmadja@pasca.undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi penerapan supervisi akademik, pengembangan sumber daya sekolah, komitmen kerja guru terhadap kinerja guru di SD Negeri Segugus Sukawati VI Kabupaten Gianyar. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang berbentuk korelasional dengan populasi subyek mencakup guru-guru di gugus Sukawati VI, yang berjumlah 65 orang. Penelitian ini adalah survei. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner. Penyusunan kuisioner dilakukan dengan menggunakan model skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana, regresi ganda, analisis korelasi parsial, determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kecenderungan penerapan supervisi akademik berada dalam kategori cukup baik. Terdapat kontribusi yang signifikan antara penerapan supervisi akademik dengan kinerja guru, dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,498 dan determinasi sebesar 24,8%, (2) Kecenderungan pengembangan sumber daya sekolah berada dalam kategori cukup baik. Terdapat kontribusi yang signifikan antara pengembangan sumber daya sekolah dengan kinerja, dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,255 dan determinasi sebesar 6,5%. 3) Kecenderungan komitmen kerja guru berada dalam kategori baik. Terdapat kontribusi yang signifikan antara komitmen kerja dengan kinerja guru, dengan koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,861 dan determinasi sebesar 74,2%. 4) Kecenderungan kinerja guru berada dalam kategori sangat baik 5) Terdapat kontribusi yang signifikan penerapan supervisi akademik, pengembangan sumber daya sekolah dan komitmen kerja guru bersama-sama dengan kinerja guru, dengan koefisien korelasi (R_{y123}) sebesar 0,999 dan determinasi (R^2) sebesar 99,8%. Dengan demikian data dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut dapat dijadikan prediktor untuk meningkatkan kinerja guru SD Negeri segugus Sukawati VI Kabupaten Gianyar.

Kata kunci: supervisi akademik, pengembangan sumber daya sekolah, komitmen kerja, kinerja

ABSTRACT

This study aims to find out and analysis contribution of academic supervision implementation, school source development, teacher work comittment, toward teacher performance in the public elementary school in cluster of Sukawati VI, Gianyar regency. This study is *ex-post facto* in the form of correlational with population coverage all teacher in cluster of Sukawati VI by number of 65 people. This study is survey. Data was collected by using questioner. Arrangement of questioner was conducted by using Likert scale. Data was analyzed by using simple regression, multiple regression, partial correlation analysis, determination. The result showed that (1) Tend of academic supervision implementation reside in moderate category. There was significant contribution between academic supervision implementation with teacher performance, with correlation coefficient is

0,498 and determination is 24,8%, (2) Tend of school source development reside in moderate category. There was significant contribution between school source development with teacher performance, with correlation coefficient is 0,255 and determination is 6,5%. (3) Tend of teacher comittment reside in good category. There was significant contribution between work comittment with teacher performance, with correlation coefficient is 0,861 and determination is 74,2%. 4) Tend of work performance in very good category, 5) There was significant contribution between academic supervision implementation, school source development, work commitment simultaneously with teacher performance, with correlation coefficient (R_{y123}) is 0,999 and determination is 99,8%. Thus it can be concluded that the third variable can be predictor to improve teacher's performance in public elementary school in cluster of Sukawati VI Gianyar regency.

Keywords: academic supervision, school source development, work commitment, performance

PENDAHULUAN

Mengingat pentingnya peranan guru dalam proses pembelajaran, diharapkan guru mampu mengelola kelas dan mengelola proses pembelajaran dengan baik. Pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan, karena pengelolaan kelas merupakan usaha sadar, untuk mengatur kegiatan pengelolaan kelas secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada penyiapan bahan pengelolaan kelas, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruangan belajar, mewujudkan situasi/kondisi pengelolaan kelas dan pengaturan waktu sehingga pengelolaan kelas berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pengelolaan kelas (Dirjen Dikdasmen, 1996).

Guru merupakan tenaga profesi dalam bidang pendidikan. Profesionalisme guru didukung oleh tiga hal yaitu keahlian, komitmen dan keterampilan. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus. (Fathurrohman dan Suryana, 2011). Pembentukan profesi guru dilaksanakan melalui program pendidikan pra-jabatan (*pre*

service education) maupun program dalam jabatan (*inservice education*). Tidak semua guru yang dididik di lembaga pendidikan terlatih dengan baik. Potensi sumber daya guru itu perlu terus menerus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan tugas dan fungsinya secara potensial. (Jasmani dan Mustofa, 2013)

Profesionalisme menjadi tuntutan dari setiap pekerjaan. Apalagi profesi guru yang sehari-hari menangani benda hidup yang berupa anak-anak atau siswa dengan berbagai karakteristik yang berbeda. Pekerjaan sebagai guru menjadi lebih berat ketika menyangkut peningkatan kemampuan anak didiknya, sedangkan kemampuan dirinya mengalami stagnasi. Dewasa ini banyak guru, dengan berbagai alasan dan latar belakangnya menjadi sangat sibuk untuk memenuhi tuntutan biaya hidup yang semakin tinggi sehingga tidak jarang mereka lupa dengan tujuan pendidikan yang menjadi kewajiban dan tugas pokok mereka. Seringkali kesejahteraan yang kurang menjadi alasan bagi sebagian guru untuk menyepelkan tugas utama yaitu mengajar sekaligus mendidik siswa. Terjadi ketidaksiapan dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar ketika guru tidak memahami tujuan umum pendidikan dengan tidak membuat persiapan pembelajaran. Bahkan ada yang mempunyai kebiasaan mengajar yang kurang baik yaitu tiga perempat jam pelajaran

untuk basa-basi bukan apersepsi dan seperempat jam untuk mengajar. Suatu proporsi yang sangat tidak relevan dengan keadaan dan kebutuhan siswa.

Menurut Fathurrohman dan Suryana, (2011:6) mengatakan bahwa supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat dan hati-hati, serta umpan balik yang obyektif dan segera, serta guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperbaiki kinerjanya. Sedangkan menurut Yudana (2011:5), supervisi secara konseptual merupakan serangkaian kegiatan membantu guru untuk.

Mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Pada hakikatnya kegiatan supervisi itu merupakan proses pembinaan yang dilakukan oleh seorang supervisor kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas pembelajaran di sekolah tersebut meningkat. Target akhirnya adalah meningkatkan pencapaian mutu pendidikan melalui peningkatan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh peranan guru. Komitmen kerja guru meliputi pelaksanaan proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Park (dalam Ahmad dan Rajak, 2007) menjelaskan, komitmen guru merupakan kekuatan bathin yang datang dari dalam hati seorang guru dan kekuatan dari luar itu sendiri tentang tugasnya yang dapat memberi pengaruh besar terhadap sikap guru berupa tanggung jawab dan responsive (inovatif) terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa lebih optimal.

Menurut Undang-undang No 2 tahun 1989, pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Sedarmayanti, 2009:37) menyebutkan bahwa sumber daya pendidikan (sekolah) adalah pendukung dan penunjang pelaksanaan pendidikan yang terwujud sebagai tenaga, dana, sarana, dan prasarana yang tersedia atau yang diadakan dan didayagunakan oleh keluarga, masyarakat, peserta didik dan pemerintah. Sumber daya tersebut tidak dengan sendirinya tersedia, bahkan keadaannya sangat terbatas. Oleh karena itu diperlukan kesepakatan berbagai pihak yang terkait untuk terpenuhinya pengadaan serta pendayagunaan sumber daya yang terbatas dalam rangka keberhasilan misi pendidikan.

Sarana dan prasarana penunjang pelajaran yang kurang memadai masih dijumpai di beberapa ruang kelas, adanya beberapa bangku dan meja belajar siswa yang sudah tidak layak, sehingga mengganggu konsentrasi anak dalam mengikuti proses belajar mengajar. Keberadaan LCD tersebut belum bisa dimanfaatkan secara optimal karena masih minimnya guru-guru yang bisa komputer. Demikian pula keberadaan peta dunia hanya sebagai pajangan di depan kelas, globe atau bola dunia dibiarkan berkarat tidak pernah tersentuh, buku-buku pelajaran diperpustakaan hanya tersimpan rapi dalam lemari tidak pernah dipergunakan. Minimnya minat baca guru sehingga kurangnya kunjungan ke perpustakaan, padahal buku-buku penunjang kinerja guru sudah banyak. Kurangnya keinginan untuk meningkatkan kemampuan diri serta menambah wawasan mengakibatkan kurangnya komitmen guru dan rendahnya kinerja guru sehingga hasil

pembelajaran sulit tercapai secara optimal. Keterbatasan dana dari sekolah dan kurangnya kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah turut andil mempengaruhi kinerja guru.

Sumber Daya Pendidikan dapat diterjemahkan sebagai: (1) Pendukung dan penunjang pelaksanaan pendidikan yang terwujud sebagai tenaga, dana, sarana dan prasarana yang tersedia atau diadakan dan didayagunakan oleh keluarga, masyarakat, peserta didik dan pemerintah, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama. (*Pasal 1 Angka 10 UU Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*). (2) Segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana. (*Pasal 1 Angka 23 UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*).

Seorang guru dikatakan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik bila memiliki kemampuan antara lain : mampu merumuskan tujuan pembelajaran, memahami watak dan karakter siswa, mampu menyiapkan materi pembelajaran secara baik sesuai tuntutan kurikulum, mampu memilih metode yang tepat, mampu memanfaatkan media dan sumber belajar, mampu melaksanakan penilaian hasil belajar dan menganalisa hasil evaluasi serta dapat memberikan umpan balik hasil evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran

Kualitas guru yang dibutuhkan di era globalisasi saat ini adalah mereka yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam dua lingkup besar yaitu sekolah dan masyarakat. Ini berarti bahwa guru yang profesional adalah guru yang mampu menunjukkan kinerja yang baik dalam tugasnya dan dapat

berinteraksi dengan masyarakat sekolah dan peserta didik, sesama guru serta anggota masyarakat pada umumnya.

Menurut Maltis dan Jackson (dalam Jasmani Asf dan Mustofa, 2013:159) ada tiga faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu kemampuan, usaha yang dicurahkan, dan dukungan organisasi. Faktor kemampuan berkaitan dengan bakat dan minat yang dimiliki seseorang. Faktor usaha yang dilakukan seseorang dipengaruhi oleh masalah sumberdaya manusia, seperti motivasi, insentif, dan rancangan pekerjaan. Faktor dukungan organisasi meliputi pelatihan, peralatan yang disediakan, mengetahui tingkat harapan dan keadaan tim produktif. Kinerja individu akan meningkat apabila ketiga komponen tersebut ada dalam dirinya. Sebaliknya kinerja akan berkurang bila salah satu komponen tidak ada atau ditiadakan. Demikian pula menurut Hasibuan, 2001 (dalam Jasmani Asf dan Mustofa, 2013:160), prestasi kerja merupakan gabungan dari tiga faktor, yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas, serta peran dan tingkat komitmen seorang pekerja atau guru. Semakin tinggi faktor tersebut, semakin besarlah prestasi kerja guru yang bersangkutan. Artinya, kinerja guru yang rendah akan memberikan dampak terhadap mutu pendidikan yang rendah pula.

Dari hasil pengamatan dan perbincangan dengan beberapa kepala sekolah dasar yang ada di Gugus VI Kecamatan Sukawati, menunjukkan kinerja guru yang belum optimal, yang dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain : kehadiran disekolah maupun di kelas sering terlambat, sering mendahului meninggalkan kelas dari waktu berakhirnya pelajaran, kurang peka terhadap perubahan dan

pembaharuan dalam bidang pendidikan, dan jarang membuat perangkat pembelajaran.

Dengan demikian peran supervisi akademik baik oleh pengawas sekolah maupun kepala sekolah guna meningkatkan komitmen kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan lebih kreatif, dengan mengoptimalkan pemakaian media pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru.

Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi penerapan supervisi akademik, sumber daya sekolah, dan komitmen kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar segugus Sukawati VI sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besaran kontribusi penerapan supervisi akademik terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri segugus Sukawati VI.
2. Untuk mengetahui besaran kontribusi pengembangan sumber daya sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri segugus Sukawati VI.
3. Untuk mengetahui besaran kontribusi komitmen kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri segugus Sukawati VI.
4. Untuk mengetahui besaran kontribusi secara bersama - sama penerapan supervisi akademik, pengembangan sumber daya sekolah dan komitmen kerja, terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri segugus Sukawati VI.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah *Ex Post Facto* dengan teknik korelasional. Menurut Kerlinger (dalam Emzir, 2012 : 119) Penelitian *Ex Post Facto* atau penelitian kausal

komparatif (*causal comparative research*) adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan (desain) kausal korelasional, karena dalam penelitian ini mencoba untuk mengetahui hubungan kausal atau sebab akibat dan fungsional antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan teknik deskriptif dan korelasional.

Rancangan penelitian ini menggunakan model tiga variabel bebas (prediktor) dan satu variabel terikat (kriterium), dengan jumlah sampel seluruh guru sebanyak 65 responden. Penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasi disebut sampel total atau sensus (Arikunto,1998). Pada penelitian semacam ini, Dantes (1990:11) juga menyebutkan sebagai penelitian sensus atau studi sensus, sebab penelitian ini meneliti seluruh subyek yang menjadi anggota populasi yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Untuk memperoleh data dari variabel supervisi akademik, pengembangan sumber daya sekolah dan komitmen kerja serta kinerja guru digunakan kuisisioner skala Likert yang berisi jawaban dengan rentangan skor 1 - 5. Konsepsi yang mendasari penyusunan instrumen kuisisioner bertitik tolak dari indikator-indikator variabel penelitian yang selanjutnya dijabarkan dan dikembangkan sendiri oleh peneliti. Masing-masing kuisisioner berisi lima jawaban dalam bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (K), jarang (J), dan tidak pernah (TP) atau sangat sesuai (SS),

sesuai (S), kurang sesuai (KS), dan tidak sesuai (TS) sangat tidak sesuai (STS). Kelima alternatif jawaban tersebut diberi skor 5,4,3,2, dan 1. Walaupun prosedur yang digunakan sama, namun alternatif jawabannya berbeda antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Untuk analisis data mengikuti langkah-langkah: (1) deskripsi data, yaitu data yang telah diperoleh dari penelitian dideskripsikan menurut masing-masing variabel, (2) pengujian

prasyarat analisis yang meliputi: uji normalitas sebaran data, multikolinieritas, autokorelasi, linearitas, dan heterokedastisitas, dan (3) pengujian hipotesis.

Hasil analisis data digunakan sebagai acuan untuk mendeskripsikan kecenderungan setiap variabel penelitian. Norma yang digunakan adalah norma absolut skala lima seperti di bawah ini.

No	Kriteria	Klasifikasi
1	$(M_i + 1,5 \cdot SD_i) < \bar{X}$	A = Sangat Baik
2	$(M_i + 0,5 \cdot SD_i) < \bar{X} < (M_i + 1,5 \cdot SD_i)$	B = Baik
3	$(M_i - 0,5 \cdot SD_i) < \bar{X} < (M_i + 0,5 \cdot SD_i)$	C = Sedang
4	$(M_i - 1,5 \cdot SD_i) < \bar{X} < (M_i - 0,5 \cdot SD_i)$	D = Kurang
5	$\bar{X} < (M_i - 1,5 \cdot SD_i)$	E = Sangat Kurang

Keterangan:

M_i = 1/2 (skor maksimum + skor minimum)

S_d = 1/6 (skor maksimum - skor minimum)

(Dantes, 1986).

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik regresi sederhana, regresi ganda dan korelasi parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa: (1) Penerapan supervisi akademik guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI berada dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 100,5, (2) pengembangan sumber daya sekolah pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI berada dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 106,8, (3) Komitmen kerja pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI berada dalam

kategori baik dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 129,6, (4) kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 162, (5) terdapat kontribusi yang signifikan penerapan supervisi akademik dengan kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI melalui persamaan garis regresi: $y = 117,252 + 0,485 \cdot X_1$, dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,498 dan determinasi (r^2) sebesar 0,248 atau 24,8% yang berarti kontribusi penerapan supervisi akademik terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI adalah sebesar 24,8%, (6) terdapat kontribusi yang signifikan pengembangan sumber daya sekolah

dengan kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI melalui persamaan garis regresi: $y = 146,62 + 0,182X_2$, dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,255 dan determinasi (r^2) sebesar 0,065 atau 6,5% yang berarti kontribusi antara pengembangan sumber daya sekolah terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI sebesar 6,5%, (7) terdapat kontribusi yang signifikan antara komitmen kerja dengan kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI melalui persamaan garis regresi: $y = 53,665 + 0,829 X_3$, dengan koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,861 dan determinasi (r^2) sebesar 0,742 atau 74,2% yang berarti kontribusi antara komitmen kerja terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI sebesar 74,2%, dan (8) terdapat kontribusi yang signifikan antara penerapan supervisi akademik, pengembangan sumber daya sekolah, dan komitmen kerja terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI melalui persamaan garis regresi: $y = 0,119+0,478X_1+0,071X_2+0,814X_3$, dengan koefisien korelasi (R_{y123}) sebesar 0,99 dan determinasi (R^2) sebesar 0,998 atau 99,8% yang berarti kontribusi antara penerapan supervisi akademik, pengembangan sumber daya sekolah, dan komitmen kerja terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI sebesar 99,8%.

PENUTUP

Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut:

1. Kecendrungan penerapan supervisi akademik pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI berada dalam kategori cukup baik dengan rata-rata skor mencapai 100,5. Terdapat kontribusi yang signifikan penerapan supervisi akademik dengan kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI melalui persamaan garis regresi: $y = 117,252+0,485.X_1$, dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,498 dan determinasi (r^2) sebesar 0,248 atau 24,8% yang berarti variabel penerapan supervisi akademik memberi kontribusi sebesar 24,8% terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI;
2. Kecendrungan pengembangan sumber daya sekolah pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI berada dalam kategori cukup baik dengan rata-rata skor mencapai 106,8. Terdapat kontribusi yang signifikan pengembangan sumber daya sekolah dengan kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI melalui persamaan garis regresi: $y = 146,602 + 0,182X_2$, dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,255 dan determinasi (r^2) sebesar 0,065 atau 6,5% yang berarti variabel pengembangan sumber daya sekolah memberi kontribusi sebesar 6,6% terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI.
- 3) Kecendrungan komitmen kerja pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI berada dalam kategori sangat baik dengan rata-rata skor mencapai 129,6. Terdapat kontribusi yang signifikan komitmen kerja dengan kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI melalui persamaan garis regresi: $y = 53,665 + 0,829X_3$, dengan koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,861 dan determinasi (r^2) sebesar 0,742 atau 74,2% yang berarti variabel komitmen kerja memberi kontribusi sebesar 74,2% terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI.
- 4) Kecendrungan kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus

Sukawati VI berada dalam kategori sangat baik dengan rata-rata skor mencapai 162.

- 5) Terdapat kontribusi yang signifikan antara penerapan supervisi akademik, pengembangan sumber daya sekolah, dan komitmen kerja terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI melalui persamaan garis regresi: $0,119+0,478X_1+0,071X_2+0,814X_3$, dengan koefisien korelasi (R_{y123}) sebesar 0,99 dan kontribusi (R^2) sebesar 0,998 atau 99,8% yang berarti variabel penerapan supervisi akademik, pengembangan sumber daya sekolah, komitmen kerja secara bersama-sama memberi kontribusi sebesar 99,8% terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI.

Dari kontribusi masing-masing variabel tersebut berarti bahwa masing-masing variabel saling bersinergi (saling menguatkan) dalam meningkatkan kinerja guru. Jadi dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan supervisi akademik, semakin tinggi pengembangan sumber daya sekolah, dan semakin tinggi komitmen kerja maka semakin tinggi pula kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Segugus Sukawati VI.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah agar melaksanakan supervisi akademik untuk membantu guru meningkatkan profesionalismenya. Dan pengelolaan sumber daya sekolah dilakukan secara maksimal dan efektif dalam rangka mencapai tujuan sekolah dengan memperhatikan kualitas.
2. Para guru agar menyadari bahwa tidak semua keinginan guru akan

terpenuhi tetapi tergantung dengan kondisi kemampuan sekolah, memiliki kemampuan yang terkait dengan strategi manajemen sekolah, berjiwa profesional yang tinggi, memiliki komitmen kerja yang kuat, terus mengembangkan diri, efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas serta mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang baik dan benar demi untuk menunjang kemajuan sekolah.

3. Supervisi akademik terhadap aparat sekolah dapat juga berasal dari eksternal sekolah seperti dinas kabupaten, dinas provinsi, akademisi, dan rekan sejawat dari sekolah lain yang memiliki kemampuan memberikan supervisi kepada guru.
4. Mengingat guru memegang peranan yang penting dan menentukan dalam pelaksanaan pembelajaran, maka berbagai upaya dan strategi mengenai komitmen kerja guru haruslah terus ditingkatkan agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya mengemban amanat pendidikan, seperti yang telah digariskan dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Bhuwono (2005) Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS. Yogyakarta: Andi.
- Dantes, Nyoman. 2007. *Metodologi Penelitian*. Singaraja: Undiksa
- Emzir, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif &*

- Kualitatif*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Fathurrohman dan Suryana. 2011. *Supervisi Pendidikan (Dalam Pengembangan Proses Pengajaran)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jasmani Asf dan Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan (Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru)*. Jogjakarta : Arr-Ruzz Media.
- Sedarmayanti, 2009. *Sumberdaya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju.
- Sugiono, 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suparlan, 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Sutrisno Hadi, 2000. Analisis Regresi. Andi Yogyakarta.
- Yudana, Made. 2011. Supervisi Pendidikan. Undiksha Press, Buku Ajar.